

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 1576-1588
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan financial literacy pada Komunitas Ibu Pilihan (KIP) sebagai kekuatan solidaritas sosial

Nina Zulida Situmorang¹, Dessy Pranungsari¹, Noor Fitri²

¹Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas 9 Yogyakarta

²Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta

Email: nina.situmorang@psy.uad.ac.id

ABSTRAK

Penguatan ketahanan keluarga melalui penguatan ekonomi khususnya pada masa pandemi menjadi kebutuhan penting pada keluarga dan masyarakat. Ketahanan keluarga dapat diperoleh dengan pengelolaan masalah yang dihadapinya berdasarkan sumberdaya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Bidang ekonomi Yayasan Rumpun Nurani (YRN) diharapkan dapat menjadi motor penggerak penguatan ekonomi umat dan sekaligus sebagai upaya kemandirian lembaga. Salah satu ikhtiar kemandirian tersebut adalah dibentuknya NunShop yang merupakan start-up yang mendukung *Less Contact Economy* dengan penjualan *online*. Produksi dilakukan dengan pemberdayaan Komunitas Ibu Pilihan (KIP) yang terdiri dari ibu tunggal dan ibu kepala keluarga. Aktifitas YRN sebagai suatu aktifitas profesional untuk menolong, membantu, melayani, mendidik, membimbing dan/atau memfasilitasi individu, kelompok dan masyarakat dalam meningkatkan dan memperbaiki kapasitas agar berfungsi sosial dan menciptakan kondisi masyarakat yang kondusif untuk mencapai tujuan perbaikan ini, belum optimal karena berbagai keterbatasan sumber daya 5M (Man, Money, Methods, Materials, Machine). Oleh karena itu, pemantapan Lembaga YRN sangat perlu dilakukan untuk menumbuhkan solidaritas sosial. Metode pelaksanaan dengan metode pelatihan tema Financial Literacy pada anggota KIP. Kegiatan berlangsung dalam 2 hari pada tanggal 11 dan 12 Juni 2021 dengan metode daring untuk hari pertama dan luring hari kedua. Hasil kegiatan pelatihan Financial Literacy menunjukkan hasil sesuai tujuan pelatihan yakni meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Financial Literacy. Hasil observasi, refleksi dan wawancara diakhir kegiatan. Peserta merasakan peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam pengelolaan keuangan di rumah tangga dan bisnis kecil yang mereka lakukan. Diskusi yang diberikan dengan bentuk kasus berjalan dengan suasana yang menyenangkan, peserta antusias mengerjakan tugas kasus dan menemukan insight dari proses penyelesaian kasus.

Kata kunci : Financial literacy, Ketahanan Keluarga, Solidaritas Sosial

ABSTRACT

Strengthening family resilience through strengthening the economy, especially during pandemics, becomes an essential need for families and communities. Family resilience can be obtained by managing the problems they face based on the resources they have to meet the needs of their families. The economic field of the Foundation of Conscience (YRN) is expected to be a driving force for the strengthening of the people's economy and, at the same time, as an effort to independence the institution. One of these independent efforts is establishing NunShop,

a start-up that supports the Less Contact Economy with online sales. Production is carried out with the empowerment of the Community of Chosen Mothers (KIP), consisting of single mothers and family head mothers. YRN activities as a professional activity to help, help, serve, educate, guide, and/or facilitate individuals, groups, and communities in improving and improving the capacity to function socially and create community conditions conducive to achieving this improvement goal, not optimal because of various resource limitations 5M (Man, Money, Methods, Materials, Machine). Therefore, the establishment of YRN Institutions urgently needs to be done to foster social solidarity. Implementation method with financial literacy theme training method on KIP members. The activity took place in 2 days on 11 and 12 June 2021, with online methods for the first day and offline the second day. The Financial Literacy training activities show results by the training objectives: increasing knowledge and understanding of Financial Literacy. Observations, reflections, and interviews at the end of the activity. Participants feel an increased knowledge and understanding of financial management in households and small businesses that they do. Discussions are given in the form of the case run with a pleasant atmosphere; enthusiastic participants work on case tasks and find insights from the case resolution process.

Keywords: *Economic Improvement, Family Resilience, Social Solidarity*

PENDAHULUAN

Keluarga sebagai unit terkecil masyarakat memiliki peran penting untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa dan menjadi amanah Negara untuk mewujudkan melalui Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Undang-Undang Nomor 52, 2009). Ketahanan keluarga adalah kemampuan keluarga dalam mengelola masalah yang dihadapinya berdasarkan sumberdaya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan keluarganya (Sunarti, 2001).

Salah satu lembaga yang perhatian pada issue peningkatan ketahanan ekonomi dan keluarga adalah Yayasan Rumpun Nurani (YRN) yang menjadi Mitra PKM yang diajukan. YRN merupakan lembaga nirlaba yang menjadi wadah untuk peningkatan kualitas diri dan keluarga dengan belajar, berbagi dan saling menguatkan. Lingkup kegiatan YRN dalam pekerjaan sosial sebagai aktifitas profesional untuk menolong, membantu, melayani, mendidik, membimbing dan/atau memfasilitasi individu, kelompok dan masyarakat. YRN berkomitmen menjadi bagian perubahan untuk ikut membentuk masyarakat yang beradab dalam membangun, menjalani dan memaknai kehidupan.

Yayasan Rumpun Nurani telah disahkan dengan nomor AHU-0021027.AH.01.12 Tahun 2017. Tanggal 13 November 2017 didirikan oleh pegiat sosial pendidikan, dosen, ibu rumah tangga dan profesional. Berawal dari kegiatan belajar Al-Quran rutin setiap kamis, dan di tahun 2014 menginisiasi pembangunan panti qurani Rumah Alesha di Sentolo Kulonprogo. Tahun 2017 mulai diinisiasi pendirian YRN dengan *soft-launching* dengan *family workshop*.

Misi YRN yang terdiri dari menyelenggarakan kegiatan dakwah yang toleran, inklusif dan moderat, mengembangkan pemberdayaan ekonomi umat yang mandiri, melakukan kegiatan pendidikan untuk peningkatan kualitas diri dan keluarga, melakukan kegiatan kemasyarakatan untuk keharmonisan sosial yang partisipatif dan berkelanjutan mewujudkan dalam 4 bidang kegiatan ekonomi, pendidikan, sosial dan dakwah (EPISOD).

Setiap bidang membidani beberapa program diantaranya Sekolah Calon Ibu, Sekolah Calon Ayah (pendidikan pra-nikah oleh bidang pendidikan), Belajar Bersama Quran (bidang

dakwah), Nurani Menyapa dan Nurani Bergerak (bidang sosial), dan Toko Nun (NunShop) dan PT Masuk Syurga Bersama (SUKMA). Saat ini pengurus YRN berjumlah 44 orang dari berbagai latar belakang dan profesionalitas, dengan komunitas-komunitas yang terbentuk dari komunitas BBQu (Belajar bersama Al-quran), komunitas Ibu Pilihan, dan Komunitas Calon Ibu dan Calon Ayah yang terus tumbuh dan berkembang. Beberapa kegiatan selain Sekolah Calon Ayah dan Ibu Tangguh (<http://www.kajianjogja.com/2015/08/sekolah-calon-ibu.html>) yaitu *Family Engangement Workshop* dan *Muslimah Essential Program*.

Kegiatan sosial kemanusiaan yang dilakukan YRN yakni program *nurani bergerak* untuk tanggap bencana dan *nurani menyapa* untuk bantuan pada masyarakat duaafa. Program ini terus berjalan hingga #tanggapcovid19 tahun ini. Semua kegiatan yang diadakan baru dapat tersampaikan secara terbatas pada media sosial dan pada jaringan personal para pengurus, sehingga belum bisa secara optimal menjalankan fungsinya. Media sosial yang dikelola oleh relawan ada di instagram @rumpunnurani dan *fanspages facebook* dan belum memiliki website sebagai rumah dari keseluruhan aktifitas YRN. Hingga saat ini YRN masih memiliki banyak kendala teknis maupun non-teknis mulai sumberdaya sampai pada kapasitas. Gambar 1 menampilkan Program Nurani Bergerak #tanggapCovid2020.



Gambar 1. Program Nurani Bergerak #tanggapCovid2020

Begitu pula dengan NunShop sebagai salah satu program ekonomi yang telah berjalan hampir 2 tahun dan memiliki beberapa produk, salah satunya NURA Healthy Homemade Sausage, yaitu sosis berbahan dasar daging 80% (ayam atau campuran ayam dan sapi). Sosis homemade ini dibuat tanpa pengawet, pewarna dan penyedap rasa. Daging olahan atau sosis ini sangat digemari oleh masyarakat terutama anak-anak. Nunshop yang berkomitmen menyediakan dan menjual makanan yang sehat dan alami ini kemudian membantuk **Komunitas Ibu Pilihan** yang anggotanya terdiri dari ibu tunggal dan ibu kepala keluarga. KIP mendapat pendampingan dan pembekalan agar dapat mandiri dan berhasil memproduksi dan menghasilkan produk berkualitas yang dipasarkan di @nunshop.official. Nunshop berusaha memasarkan lewat Instagram dan whatsapp. Namun hingga saat ini masih terbatas pada komunitas internal dan jaringan personal. Untuk itu harapannya hal ini dapat dijumpai dengan peningkatan digital marketing dan juga penguatan di level produksi dan *supplier*.



Gambar 2. Produk nun shop dan instagram @nunshop.official

Komunitas Ibu Pilihan (KIP) berisi ibu-ibu dengan status ibu Tunggal dengan range usia 25 sampai 50 tahun, memiliki anak dan sekaligus menjadi kepala keluarga penopang ekonomi. Permasalahan masih rendahnya ekonomi menjadi hal utama pada KIP. Selain itu problema psikologis dan mental muncul saat peran sebagai Ibu tunggal yang sangat berpengaruh pada peran peran lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Nunshop, KIP, Program Nurani Bergerak dan Nurani Menyapa yang sangat membutuhkan keterlibatan publik, baik dari sisi promosi, meluaskan jaringan/mitra, peningkatan donasi maka **YRN membutuhkan penguatan ekonomi, psikologis pada komunitas pendukung dan pemantapan kelembagaan** dari sisi management yang transparan. Harapan YRN dapat terus berkembang dan meluaskan manfaatnya pada pada semua bidang seperti benchmarking lembaga BRAC di Bangladesh yang bergerak di bidang sosial enterprise, sosial development, universitas dan investment yang telah mampu menjadi lembaga non-pemerintah terbesar di dunia (<https://www.brac.net/>).

Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan yang dihadapi YRN sehingga membutuhkan pemantapan kelembagaan dengan aktivasi digital, yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan sumber daya 5M (Man, Money, Methods, Materials, Machine) yang menjadikan ketidakefektifan pelaksanaan program-program kerja bidang Ekonomi, Pendidikan, Sosial, Dakwah yang membutuhkan keterlibatan solidaritas sosial dan peningkatan produktifitas ekonomi.
2. Lembaga sosial belum terkelola dengan profesional dan transparan.
3. Rendahnya keterlibatan/partisipasi/ solidaritas sosial dari komunitas dalam peningkatan kualitas maupun kuantitas aktifitas di YRN. Hal ini disebabkan terbatasnya jaringan, rendahnya pengetahuan publik pada kegiatan-kegiatan YRN.
4. Belum adanya website yang memadai dengan tim media RN yang diharapkan dapat menjadi media untuk menyambungkan misi YRN dengan publik dan meningkatkan keterlibatan publik. Akibatnya, Pasar Nunshop yang masih terbatas pada jaringan personal.
5. Komunitas Ibu Pilihan belum dapat memproduksi dengan optimal karena keterbatasan modal, ketrampilan dan juga **penguatan psikologis** menghadapi peran tanggung jawab sebagai **Ibu tunggal** di Komunitas Ibu Pilihan (KIP).

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan kegiatan PKM sesuai dengan hasil penemuan lapangan yakni peningkatan pengetahuan dan ketrampilan anggota KIP sebagai salah satu komunitas yang didirikan dan didampingi YRN. Peningkatan diarahkan pada pengetahuan dalam pengelolaan keuangan (Financial literacy) yang bermanfaat untuk membuat keuangan yang baik dan sekaligus pengelolaan keuangan bisnis kecil yang sedang dirintis para anggota KIP. Sasaran kegiatan adalah anggota KIP yang merupakan Ibu Tunggal (pasangan meninggal atau bercerai) dan ibu yang menjadi kepala keluarga secara ekonomi (pasangan tidak dapat bekerja karena sakit kronis). Anggota KIP sebagian besar merintis usaha kecil tingkat rumah tangga seperti bisnis makanan jadi, frozen. Pelatihan Financial Literacy diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman financial literacy pada anggota KIP dengan pembukuan keuangan yang tertata baik.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dengan metode pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan kognitif dan ketrampilan mengelola keuangan sederhana. Tema pelatihan yakni pelatihan Financial Literacy pada Komunitas Ibu Pilihan (KIP). Tahapan awal yang sudah dilakukan dan terus berlanjut adalah berkoordinasi dengan pengurus YRN, khususnya untuk bidang management strategis YRN yang akan melaksanakan program bidang ekonomi untuk pemantapan produktifitas nun shop, dan bidang sosial yang akan meningkatkan solidaritas sosial khususnya pada anggota KIP.

Kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dan bisnis kecil dengan memberi tea pelatihan Financial Literacy pada KIP .
- b. Pelatihan resiliensi sebagai upaya penguatan ketahanan keluarga pada anggota KIP.

Prosedur kerja program PKM meliputi:

1. Persiapan:
Langkah ini meliputi identifikasi kebutuhan lembaga dan persiapan tools untuk pendampingan management.
2. Penyusunan instrumen kegiatan pengabdian
Tahap ini lebih pada koordinasi dengan mitra untuk menentukan program dan kegiatan apa yang dibutuhkan dalam hal peningkatan partisipasi komunitas dan peningkatan penjualan nunshop dengan digital strategi.
3. Pelatihan
Kegiatan pertama dilakukan dengan pelatihan pada anggota KIP.
4. Follow up kegiatan pelatihan
5. Koordinasi Tim
Koordinasi dilakukan terkait penyusunan laporan kemajuan program-program yang telah dilaksanakan serta menyusun draft laporan akhir

Pelaksanaan program pelatihan penguatan keuangan keluarga dengan tema *financial literacy* berlangsung dalam 2 hari selama lebih kurang 400 menit setiap sesi/hari yakni tanggal 11 dan 12 Juni 2021. Situasi pandemi yang belum menunjukkan penurunan bahkan peningkatan di Yogyakarta khususnya memutuskan kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode blended learning yaitu daring untuk hari pertama dan luring hari kedua. Hari pertama dilakukan daring dengan menggunakan media Zoo dimulai pada jam 8 pagi sampai 12.30. Kegiatan pelatihan dibantu 2 (dua) mahasiswa Fakultas psikologi UAD yang bertugas

membantu kegiatan persiapan kegiatan, saat pelatihan, observer saat sesi FGD dan membuat video kegiatan.

Tabel 1. Rundown Kegiatan
Pelatihan Financial Literacy Pada Komunitas Ibu Pilihan (KIP)
Hari 1, Jumat 11 Juni 2021 (daring by zoom)

NO	WAKTU (DURASI)	KEGIATAN	PIC	PERLENGKAPAN	KET
1	07.00 – 08.00	Persiapan	Tim panitia	Link zoom, google form data base , pre test post test	60'
2	08.00 – 08.30	Pre test, absensi, pengantar, perkenalan	Melda, ratna, Salsa	GF pre tes	30'
3	08.30- 10.00	Materi Financial Literacy	Bu Yuni & Bu Fitri	PPT	90'
4	10.00 – 10.10	Break time	Tim panitia		10'
5	10.10 – 10.30	Tanya jawab, diskusi kasus	Yuni, fitri, Nina	PPT	20'
6	10.30 – 11.30	Diskusi kasus di Break out room	Nina, fisa, melda	Nina, Yuni, Fitri, dessi	60'
7	11.30 – 11.45	Refleksi, post test	Melda, ratna,	GF post test	15'
8	11.45 – 12.30	Penutup, reminder kegiatan Sabtu	Nina, Dessi	Peta lokasi kegiatan	45'
				TOTAL	330'

Hari 2, Sabtu 12 Juni 2021 (luring)
Lokasi: Kolektif Coworking space

NO	WAKTU (DURASI)	KEGIATAN	PIC	PERLENGKAPAN	KET
1	07.00 – 08.30	Persiapan ruangan, peralatan	Tim panitia	LCD, laptop, absensi, form pre test	90'
2	08.30 – 09.00	Pre test (yg jumat tdk hadir), absensi, pengantar, perkenalan	Melda, ratna, Salsa	GF pre test	30'
3	09.00 – 10.00	Review materi sebelumnya, materi praktek	Bu Yuni, Bu Fitri	PPT	60'
4	10.00 – 10.15	Coffee break	Tim panitia	Snack, tea	15'
5	10.15 – 11.15	Bagi kelompok FGD pengelolaan keuangan	Yuni, Fitri	Lembar kertas praktek, ballpoin	60'
6	11.15 – 11.45	Presentasi kelompok, resume hasil	Yuni, fitri, Nina, ratna		60'
7	11.45 – 12.30	Isoma	Tim panitia		45'
8	12.30 – 13.30	FGD kegiatan KIP, Refleksi, post test	Nina, desi, ratna, salsa	Catatan observer	60'

NO	WAKTU (DURASI)	KEGIATAN	PIC	PERLENGKAPAN	KET
9	13.30 – 13.45	Penutup, foto bersama, pembagian hadiah voucher dari kolektif, zakea, UAD, nun shop, YRN.	Panitia	Fotografer	15
TOTAL WAKTU					435'

Job description masing-masing anggota :

Ketua : Dr. Nina Zulida Situmorang, M. Si , bidang ilmu psikologi.
Koordinasi program, pembuatan proposal, study lapangan pada mitra

Anggota 1 : Dessy Pranungsari, S.Psi., M.Psi., Psikolog , bidang ilmu Psikologi
Membantu ketua membuat program, melakukan studi lapangan ke mitra, menyusun laporan.

Anggota 2 : Dr. Noor Fitri, M.Si , bidang ilmu Kimia
Membantu ketua membuat program, melakukan studi lapangan ke mitra, menyusun laporan

Asisten lapangan :

1. Aulia Salsabilla Yas (Mahasiswa)

Membantu ketua dan anggota team, menyiapkan peserta pelatihan, melakukan dokumentasi kegiatan, membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

2. Ratna Gumintang Albarusi (Mahasiswa)

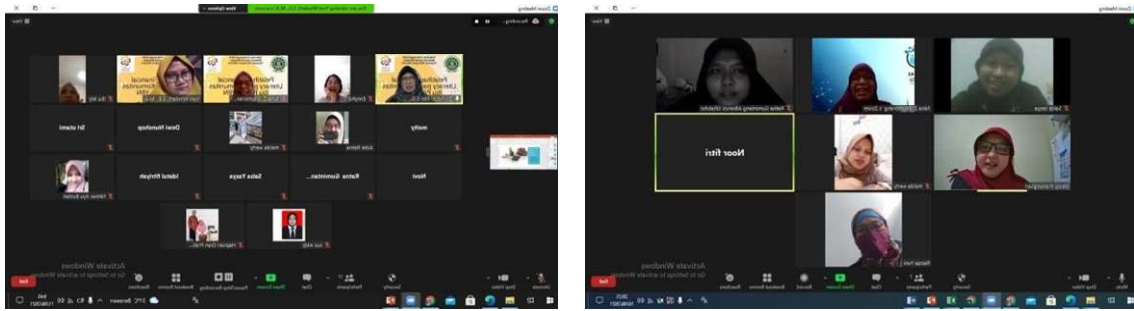
Membantu ketua dan anggota team, menyiapkan peserta pelatihan, melakukan dokumentasi kegiatan, membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pelatihan *Financial Literacy* pada Komunitas Ibu Pilihan (KIP) dilakukan selama dua hari pada hari Jumat, 11 Juni 2021 secara daring dan Sabtu, 12 Juni 2021 secara luring. Total keseluruhan peserta selama dua hari kegiatan terhitung 13 orang, yaitu 11 orang di hari pertama dan 10 orang di hari kedua.

SESI 1, Jumat 11 juni 2021 secara daring

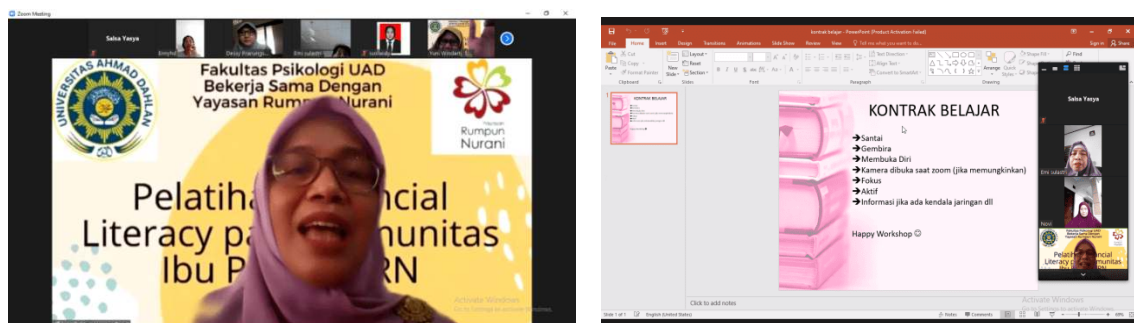
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan *Financial Literacy* pada Komunitas Ibu Pilihan berjalan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan oleh tim pengusul. Kegiatan berjalan lancar dari awal hingga akhir kegiatan. Sebelum memulai kegiatan peserta mengisi presensi dan Pre Test. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya para peserta pelatihan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Gambaran kegiatan terjadi pada gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Peserta saat kegiatan melalui zoom

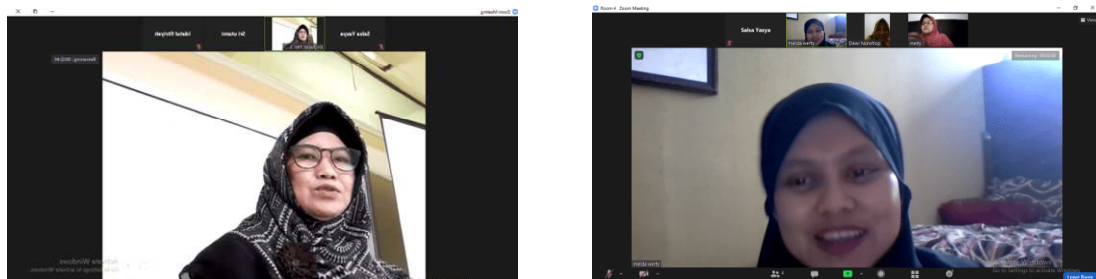
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan *Financial Literacy* pada Komunitas Ibu Pilihan (KIP) untuk menambahkan pengetahuan tentang manajemen organisasi social. Menumbuhkan motivasi mengelola dengan profesional, dan kesadaran kebutuhan lembaga untuk mampu meningkatkan solidaritas sosial pada semua aktivitas Yayasan Rumpun Nurani.

Kegiatan dibuka oleh Dr. Nina Zulida Situmorang, M.Si. selaku perwakilan dari Universitas Ahmad Dahlan dengan membaca Basmallah bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan perkenalan dan pengakraban para peserta, pemateri, dan panitia. Selanjutnya, peserta diminta untuk menyetujui kontrak belajar yang akan berlaku selama sesi pelatihan. Gambaran kegiatan terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pembukaan pelatihan dan kontrak belajar

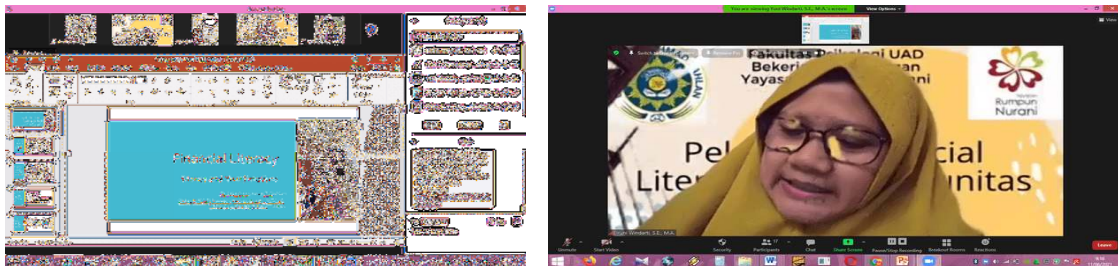
Kemudian para peserta pelatihan, pemateri dan panitia dibagi menjadi kedalam lima *break out room* berbeda, hal ini bertujuan untuk saling mengakralkan diri. Gambaran kegiatan terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Breakout room perkenalan

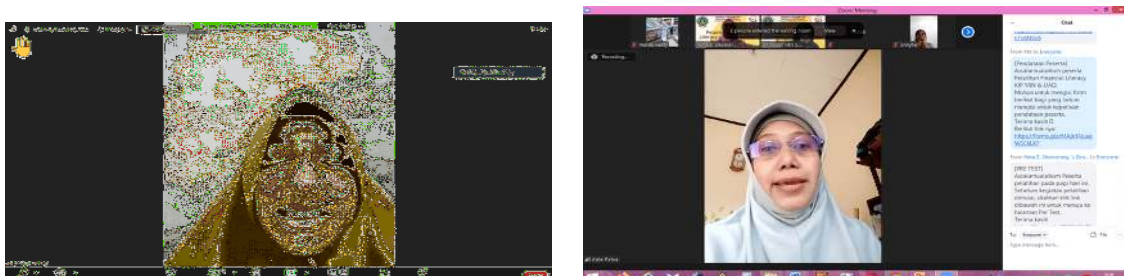
a. Materi 1: '*Money and Your Emotion*'

Materi pertama disampaikan oleh Ibu Yuni Windarti, SE., MA. Tema yang diangkat adalah '*Money and Your Emotion*', beliau menyampaikan tentang pentingnya menyusun prioritas keuangan dalam rumah tangga. Selain itu, dengan menyusun skala prioritas, individu diharapkan dapat mengetahui mana kebutuhan yang harus didahulukan dan mana kebutuhan yang bisa ditunda terlebih dahulu. Sehingga, individu dapat memenuhi kebutuhan dengan tepat dan sesuai dengan kemampuan. Gambaran tersaji pada gambar 6:



Gambar 6. Materi 1. '*Money and Your Emotion*'

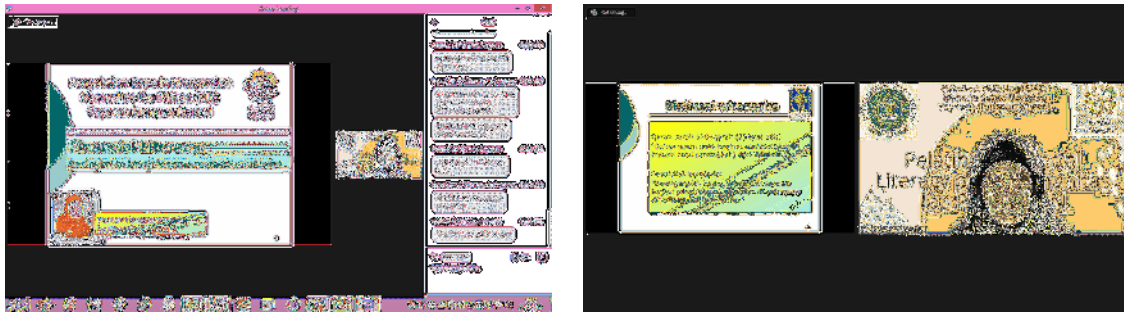
Kemudian, setelah diberikan pemahaman mengenai materi *Money and Your Emotion*, peserta diminta untuk saling berbagi pengalaman bagaimana mengelola keuangan bulanan seperti apa saja pengeluaran terbesar selama satu bulan, dan berapa persen uang yang akan di tabung. Selain itu, pemateri juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman tentang tantangan dalam mengelola keuangan. Peserta terlihat antusias dalam menyampaikan pengalaman secara bergantian. Gambaran sharing dan diskusi terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. Diskusi dan sharing pengalaman Materi 1

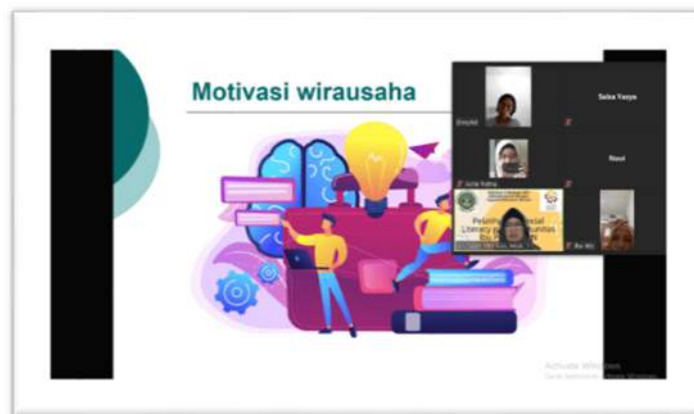
b. Materi 2: "*Financial Literacy: Peningkatan Kesejahteraan-Motivasi Wirausaha*"

Materi kedua dilanjutkan oleh Dr. Noor Fitri, M.si. beliau menyampaikan materi dengan tema '*Financial Literacy: Peningkatan Kesejahteraan-Motivasi Wirausaha*' yang membahas tentang pentingnya kesadaran untuk memulai berwirausaha menurut pandangan Islam. Kegiatan terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Materi 2 *Financial Literacy*: Peningkatan Kesejahteraan-Motivasi Wirausaha

Pemateri juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman dan bercerita mengenai kegiatan wirausaha apa saja yang telah dilakukan maupun yang sedang di rencanakan. Selama pelaksanaannya, peserta aktif bertanya, berbagi pengalaman, dan menyampaikan pandangannya mengenai isu yang sedang dibahas oleh para pemateri. Gambaran tersaji pada gambar 9.



Gambar 9. Diskusi wirausaha

Kegiatan hari pertama ditutup dengan post test dan mengingatkan untuk kehadiran pada hari kedua.

SESI 2, Sabtu 12 juni 2021 secara luring

Kegiatan pelatihan hari kedua dihadiri oleh peserta secara luring, dimana lokasi kegiatan yaitu di Kolektif Coworking Space. Kegiatan dimulai dengan membaca Q.S. Al-Fatihah yang dipimpin oleh Dr. Nina Zulida Situmorang, M.Si. kemudian dilanjutkan dengan review singkat materi pada hari pertama kegiatan oleh para peserta yang turut mengikuti kegiatan di hari pertama. Gambaran tersaji pada gambar 10.



Gambar 10. Peserta dan Narasumber

a. Materi dan diskusi 1: *Need or want*

Materi dan diskusi disampaikan oleh Yuni Windarti, SE., MA. Review materi sebelumnya. Narasumber menjelaskan tentang cara efektif untuk mengatur keuangan sesuai dengan prioritas yang telah di susun. Setelah itu peserta dibagi kedalam tiga kelompok kecil. Kemudian setiap kelompok diminta untuk menuliskan apa saja kebutuhan dan keinginan dalam keseharian mereka. Gambaran tersaji pada gambar 11.



Gambar 11. Peserta diskusi dalam 3 kelompok

b. Materi dan diskusi 2. “*Break Event Point (BEP)*”

Materi selanjutnya, yakni '*Break Event Point (BEP)*' disampaikan oleh Dr. Noor Fitri, M.Si. dalam materi ini beliau menyampaikan pentingnya perputaran dana dalam wirausaha, dimana dana yang dimiliki harus sesuai antara modal dan pendapatan. Gambaran tersaji pada gambar 12.



Gambar 12. Diskusi tema BEP

Pada sesi terakhir peserta diminta untuk membandingkan keadaan mereka sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan yang dipandu oleh Ibu Dessy Pranungsari, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Para peserta diminta untuk menceritakan permasalahan yang mereka hadapi sebelum mengikuti kegiatan pelatihan *Financial Literacy* ini dan juga *insight* yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan.

Hasil wawancara setiap peserta memberikan jawaban antara lain peserta mendapatkan pemahaman yang muncul secara sadar bahwa pengelolaan keuangan yang berlangsung sebelum pelatihan tidak memperhatikan mana yang menjadi kebutuhan

(*need*) mana yang hanya keinginan (*want*). Peserta lainnya mengatakan ada proses penyadaran jika sebelumnya memasukkan pos infaq sadaqah hanya di akhir sisa keuangan bukan pengeluaran wajib yang langsung disisihkan.

Kegiatan diakhiri dengan pembagian *doorprize* dari beberapa sponsor yakni Kolektif Coworking Space, Zakea, Nun Shop, UAD. Kegiatan pemberian hadiah dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Pemberian hadiah/doorprize pada peserta

Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan

Mitra Yayasan Rumpun Nurani memberi bantuan antara lain dengan menyediakan tempat kegiatan pada hari kedua di Kolektif Co worker Space, mempublikasi kegiatan di koran KR online, dokumentasi kegiatan, menjadi narasumber sesuai kompetensi di bidang keuangan, memberi hadiah pada peserta sebagai keikutsertaan anggota KIP.

Hasil program kegiatan PPM terintegrasi dalam pembelajaran di Fakultas Psikologi antara lain matakuliah Psikologi kelompok; Psikologi Komunitas, Observasi dan Wawancara, Psikologi perkembangan dan Kewirausahaan.

SIMPULAN

Simpulan kegiatan pelatihan Financial Literacy menunjukkan hasil adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang financial literacy anggota KIP'

Saran kegiatan penjaringan peserta dengan waktu yang panjang agar sesuai dengan kriteria peserta pelatihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

- 1). LPPM Universitas Ahmada Dahlan yang telah memberikan bantuan dana untuk terselenggaranya kegiatan.
- 2). Yayasan Rumpun Nurani sebagai Mitra
- 3). Anggota Komunitas Ibu Pilihan (KIP) sebagai peserta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 52 (2009): Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2020 <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38852/uu-no-52-tahun-2009>.
- Sunarti, E.(2001). Ketahanan keluarga dan pengaruhnya terhadap kualitas kehamilan [disertasi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. <http://www.kajianjogja.com/2015/08/sekolah-calon-ibu.html>) diunduh pada tanggal 2 September 2019.

(https://www.instagram.com/p/CA84hxPhVeA/?utm_source=ig_web_copy_link)

(<https://www.brac.net/>) diunduh pada tanggal 16 Oktober 2020.

Fitri, N. (2020). Pemberdayaan Perempuan/Ibu Tunggal Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Industri Rumah Tangga Halal Dan Sehat Sebagai Usaha Peningkatan Self Efikasi Diri Dalam Berwirausaha; *JAMALI - Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*; 2 (1); 26-37.